



KEPUTUSAN DIREKTUR

NOMOR : 445 / 146 / RSUD/ XII / 2018

TENTANG

**KEBIJAKAN PEDOMAN PENYELENGARAAN INSTALASI GAWAT DARURAT
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIAKUR – MALUKU BARAT DAYA**

DIREKTUR RSUD TIAKUR

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam Rumah sakit harus memiliki Instalasi Gawat Darurat yang dapat memberikan pelayanan dengan respon cepat dan penanganan yang tepat ;
 - b. bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Tiakur – Maluku Barat Daya perlu mempunyai Pedoman Penyelenggaraan Instalasi Gawat Darurat ;
 - c. . Pelayanan yang diberikan harus memenuhi standar rumah sakit, nasional juga undang-undang dan peraturan;
 - d. bahwa sebagaimana yang dimaksud pada butir a dan b diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur;
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
 - 2. Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 - 3. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
 - 4. Keputusan Menteri kesehatan Nomor 1457 /Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten /Kota
 - 5.Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856/menkes/SK/IX/2009 tentang Standra Instalasi gawat Darurat Rumah Sakit
 - 6. Peraturan Bupati Maluku Barat Daya Nomor...../.....tentang Standar Pelayanan Minimal di RSUD Tiakur

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEBIJAKAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN INSTALASI GAWAT DARURAT DI RSUD TIAKUR KAB.MALUKU BARAT DAYA

- KESATU** : Memberitahukan Kebijakan Pedoman Penyelenggaraan Instalasi Gawat Darurat kepada semua yang tercantum
- KEDUA** : Kebijakan Pedoman Penyelenggaraan Instalasi Gawat Darurat untuk dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan pelayanan di Instalasi gawat darurat RSUD Tiakur.
- KETIGA** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan kekeliruan akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tiakur

Pada tanggal : 5 Desember 2018

**DIREKTUR
RSUD TIAKUR – MALUKU BARAT DAYA**



dr. JIMMY SINDAHANIS
NIP. 19770719 200304 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Keperawatan
3. Kepala Seksi Pelayanan
4. Ketua Komite Medis
5. Ketua Komite Keperawatan
6. Para Kepala Instalasi
7. Peringgal

LAMPIRAN

NOMOR : 445 /146/RSUD/XII/2018

TENTANG : KEBIJAKAN PEDOMAN

PENYELENGGARAAN INSTALASI GAWAT

DARURAT DI RSUD TIAKUR

TANGGAL : 5 DESEMBER 2018

I. PENDAHULUAN

Pasien yang masuk ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit tentunya butuh pertolongan yang cepat dan tepat, untuk itu perlu adanya standar dalam memberikan pelayanan gawat darurat sesuai dengan kompetensi dan kemampuan sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat dengan respons time yang cepat dan penanganan yang tepat.

Semua itu dapat dicapai antara lain dengan meningkatkan sarana, prasarana, SDM, dan manajemen IGD sesuai standar. Untuk itu Rumah Sakit harus mengembangkan pelayanan Kegawatdaruratan yang bermutu, baik, dan terarah agar mutu pelayanan dapat tetap terjaga.

II. PRINSIP UMUM

1. Instalasi gawat darurat harus memiliki kemampuan :Melakukan pemeriksaan awal kasus-kasus gawat darurat, Melakukan resusitasi dan stabilisasi
2. Pelayanan di Instalasi Gawat Darurat harus dapat memberikan pelayanan 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu
3. Rumah Sakit tidak boleh meminta uang muka pada saat menangani kasus gawat darurat
4. Pasien gawat darurat harus ditangani paling lambat 5 menit setelah sampai di IGD
5. Organisasi IGD didasarkan pada organisasi multidisiplin dengan struktur organisasi fungsional yang terdiri dari unsur pimpinan dan pelaksana yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan terhadap pasien gawat darurat dengan penanggung jawab pelayanan adalah seorang dokter

III. KLASIFIKASI

Klasifikasi Pelayanan Instalasi gawat darurat RSUD Tiakur adalah : **Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Level I** sebagai standar minimal untuk Rumah sakit Tipe D

JENIS PELAYANAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

JENIS PELAYANAN	1.Diagnosa dan penanganan permasalahan pada Airway,Breathing,Circulation 2.Melakukan stabilisasi dan evakuasi	
SUMBER DAYA MANUSIA	Dokter Umum (+Pelatihan Kegawatan ACLS,ATLS,GELS,dll)	On site 24 jam
	Perawat Kepala (S1,D3 +Pelatihan Kegawatdaruratan,Emergency Nursing,BTLS,BCLS)	Jam kerja
	Perawat Pelaksana	Jam kerja
	Perawat jaga (+ pelatihan Emergency Nursing)	On site 24 jam
	Pekarya (Cleaning service)	On site 24 jam

IV. PERSYARATAN

A.PERSYARATAN FISIK BANGUNAN

- a. Luas bangunan disesuaikan dengan beban kerja RS dan memperhitungkan kemungkinan penanganan korban bencana
- b. Lokasi gedung berada di bagian depan RS ,mudah dijangkau oleh masyarakat dengan tanda-tanda yang jelas dari dalam dan luar RS
- c. Ambulans yang membawa pasien harus dapat sampai di depan pintu yang arealnya terlindung dari panas dan hujan
- d. Pintu IGD harus dapat dilalui oleh brankard
- e. Memiliki area khusus parkir yang dapat menampung 2 ambulans
- f. Susunan ruang harus sedemikian rupa sehingga arus pasien dapat lancar dan tidak ada cross infection ,dapat menampung korban bencana sesuai kemampuan RS,mudah dibersihkan dan memudahkan control perawat kepala jaga
- g. Ruang triase harus dapat memuat minimal 2 brankar
- h. Mempunyai ruang tunggu untuk keluarga pasien
- i. Apotik 24 jam tersedia dekat IRD

B.PERSYARATAN SARANA

NO	RUANGAN	KETERANGAN
1	RUANG PENERIMAAN	
	A.Ruang Tunggu	
	B.Ruang Triase	Bisa bergabung dengan ruangan lain
2	RUANG TINDAKAN	
	A.Ruang Resusitasi	
	B.Ruang Tindakan Bedah dan Non bedah,Anak,Kebidanan	Bisa bergabung
3	RUANG OBSERVASI	
4	NURSE STATION	

5	TOILET	2 BUAH
6	TEMPAT PARKIR AMBULANS	

C.PRASARANA MEDIS

NO	RUANG /PERALATAN	KETERANGAN
1	RUANG TRIASE	
	• Brankar Penerimaan pasien	Min 2 buah
	• Label	Hanya [pada saat korban massal)
2	RUANG RESUSITASI DAN RUANG TINDAKAN	
	• Nasopharyngeal tube	Min 1 setiap no
	• Orofaryngeal tube	Min 1 setiap no
	• Laryngoscope set anak	Min 1 setiap no
	• Laryngoscope set dewasa	Min 1 setiap no
	• Nasotracheal tube	Min 1 setiap no
	• Orotracheal tube	Min 1 setiap no
	• Suction	Min 1 setiap no
	• Tracheostomi set	Min 1 setiap no
	• Bag valve mask (Anak dan Dewasa)	Min 1 setiap no
	• Kanul Oksigen	Sesuai jumlah TT
	• Oksigen mask (Dewasa dan anak)	Min 1
	• Ecg	Minimal 1
	• Vena section	Minimal 1
	• Defibrillator	Minimal 1
	• Gluco tes stic	Minimal 1
	• Stetoskop	Minimal 2
	• Thermometer	Minimal 2
	• Nebulizer	Minimal 1
	• Oksigen medis/konsentrator	Rasio 1;3 TT
	• Warmer	Minimal 1
	• Neck collar	Minimal 1

	• Splint	Minimal 1
	• Long spine board	Minimal 1
	• Scoop Strecher	Minimal 1
	• Kendrik Extrication Device	Minimal 1
	• Urine bag	Minimal 1 /TT
	• NGT	Min 1 per no
	• Wound Toilet Set	Minimal 1
	• Tempat tidur tindakan	Minimal 1
	• Dressing set	Minimal 1
	• Infusion set	Minimal 1 /TT
	• Tiang infus	Minimal 1 /TT
	• Lampu sorot	Minimal 1
	• Sterilisator	Minimal 1
	• Kumbah set lambung	Minimal 1
	• Kursi periksa	Minimal 1
	• Irigator pemeriksaan	Minimal 1
	• Suction	Minimal 1
	• Lampu kepala	Minimal 1
	• Otoscope set	Minimal 1
	Film viewer	Minimal 1
3	OBAT-OBATAN DAN ALAT HABIS PAKAI	SELALU TERSEDIA DALAM JUMLAH YANG CUKUP DI UGD
	• Cairan infus Koloid	
	• Cairan infus kristaloid	
	• Cairan infus Dekstrosa	
	• Adrenalin/epinefrin	
	• Sulfat atropine	
	• kortikosteroid	
	• Lidokain	
	• Aminophilin	
	• Amiodaron	
	• APD : masker,sarung tangan google	
	• Furosemid	

	• Analgetik	
	• Antiseptik	
	• Benang Jarum	
	• ATS,ANTI BISA ULAR,ANTI RABIES	

V.PENGORGANISASIAN

- Kepala Instalasi : 1 orang
- Dokter : 3 orang
- Perawat Pelaksana : 3 orang
- Perawat Jaga : 6 orang
- Pekarya /Cleaning service : 3 orang

VI.JAMINAN PELAYANAN

- a. Adanya Standar pelayanan Minimal
- b. Adanya Standar Prosedur Operasional
- c. Sarana dan Prasarana Pendukung
- d. Kepastian pembiayaan
- e. SDM yang kompeten di bidangnya
- f. Jaminan Keamanan dengan Pemenuhan Hak Pasien
- g. Jaminan Keselamatan dengan Pelaksanaan Pasien Safety

VII. PENGAWASAN

Pengawasan Penyelenggaraan Instalasi Gawat Darurat Dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal, Kepala Seksi Pelayanan ,Kepala Seksi Keperawatan , dan hasilnya dilaporkan secara berkala kepada Direktur RSUD Tiakur.

VIII.PENUTUP

Demikian Pedoman Penyelenggaraan Instalasi Gawat Darurat RSUD Tiakur ini dibuat untuk dipedomani demi pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bermutu dan berkualitas.